

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Pada penelitian ini yang berjudul “Analisis Konten Video Ceramah Gus Baha’ Di Media Sosial Youtube Dalam Prespektif Tasawuf Sosial”, penelitian *Field research* atau penelitian lapangan, adalah bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar.¹ Alasan Peneliti menggunakan *field research* ingin meneliti yang terjadi di lapangan yaitu media sosial, dan untuk mengungkap budaya fanatik apa saja yang dilakukan oleh netizen atau pengguna internet di media sosial.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, menurut Creswell penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.² Sedangkan menurut Sujana dan Ibrahim Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.³

Penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan *content analysis* atau analisis isi yang akan mengkaji pesan-pesan dalam media yang akan menghasilkan suatu kesimpulan tentang kecenderungan isi, tema, dan lain sebagainya. Analisis isi merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi yang termuat dalam suatu media massa.⁴ Menurut Holsti, metode analisis isi adalah suatu cara penarikan kesimpulan dengan melakukan identifikasi dari

¹ Salmon Priaji Martana, “Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia,” n.d., 59–66.

² Ahmad Mustamil Khoiron Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSPP), 2019).

³ Tjutju Soendari, “Metode Penelitian Deskriptif,” n.d.

⁴ Gusti Yasser Arafat, “Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis” 17, no. 33 (2018): 32–48.

bermacam karakteristik dari sebuah pesan dengan objektif, sistematis dan generalisasi.⁵

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi adalah untuk mengetahui pembahasan mendalam bagaimana respon Gus Baha' tentang budaya fanatik netizen di beberapa video ceramah di channel youtube dan unsur-unsur Tasawuf Sosial apa yang bisa diamalkan atau dipelajari dari isi ceramah beliau.

B. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono yang dikutip Chesley, subjek dan objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁶

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah isi dari video ceramah Gus Baha' di media sosial youtube. Karena begitu banyak video ceramah Gus Baha' di youtube, peneliti mengambil beberapa video ceramah beliau yang diunggah oleh beberapa channel youtube yaitu channel Sekolah Akhirat dan Santri Gayeng diantaranya video yang dipilih peneliti dari kedua channel tersebut adalah sebagai berikut :

Pertama, channel “Sekolah Akhirat” yang berjudul “Peringatan Gus Baha' untuk Para pengguna media sosial” video ceramah Gus Baha' tersebut diunggah pada tanggal 27 juni 2021 dengan memiliki 16 ribu penonton, 577 suka, dan 35 komentar.⁷

Kedua, channel “Sekolah Akhirat” yang berjudul “Anti Partai Politik (Tejema Indonesia)” Gus Baha' video ceramah Gus Baha' tersebut diunggah pada tanggal 1 september 2021 dengan memiliki 2 ribu penonton, 63 suka, dan memiliki 15 komentar.⁸

⁵ Yuli Asmi Rozali, “Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik,” 2022.

⁶ Chesley Tanujaya, “Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein” 2, no. April (2017).

⁷ <https://youtu.be/yxs52BjkwsQ>.

⁸ <https://youtu.be/QwMR4HfHMGM>.

Ketiga, channel Sekolah Akhirat yang berjudul “Pandangan Gus Baha’ tentang HTI dan FPI” video ceramah Gus Baha’ tersebut diunggah pada tanggal 11 juli 2020 dengan memiliki 327 ribu penonton, 4 ribu dan 889 komentar.⁹

Keempat, channel “Santri Gayeng” yang berjudul “Sikap Muslim Dalam Melihat Keputusan Negara | Gus Baha” video ceramah tersebut diunggah pada tanggal 30 Desember 2020 dengan memiliki 600 ribu penonton, 8 ribu suka, dan 2 ribu komentar.¹⁰

Kelima, channel Santri Gayeng yang berjudul “cekcok Gus Dur Vs FPI : Melihat Indonesia | Gus baha” video ceramah tersebut diunggah pada tanggal 25 Desember 2020 dengan memiliki penonton 187 ribu, 3 ribu suka dan 555 komentar.¹¹

Keenam, channel Santri Gayeng yang berjudul “Gus Baha: Menyikapi Konflik Di Jakarta & Ahmadiyah” video ceramah tersebut diunggah pada tanggal 25 Desember 2020 dengan memiliki 12 ribu penonton, 558 suka, dan 64 komentar.¹²

Dalam video tersebut Gus Baha’ merespon tentang fenomena budaya fanatik netizen dan pemikiran tasawuf sosial Gus Baha’ yang moderat dapat menjawab masalah-masalah sosial yang ada pada masyarakat.

C. Sumber Data

Sumber data adalah objek atau manusia tempat meneliti, mengamati, mengajukan pertanyaan tentang informasi tertentu tentang penelitian, maka informasi yang diperoleh itulah yang disebut dengan data.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, diantaranya sebagai berikut:

⁹ https://youtu.be/F_eqn9XeyZo.

¹⁰ <https://youtu.be/1t3oK0beQEw>.

¹¹ https://youtu.be/_NNrHmiXxI.

¹² <https://youtu.be/ZKNUb-A1DWs>.<i>No Title</i>.<i>No Title</i>.<i>No Title</i>.<i>No Title</i>.<i>No Title</i>.<i>No Title</i>, n.d., <https://youtu.be/ZKNUb-A1DWs>.

¹³ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1990), 92-93.

1. Data primer

Sumber data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika koisioner disebarakan melalui internet.¹⁴ Dalam penelitian ini mengumpulkan data yang berasal dari isi video ceramah Gus Baha' yang diunggah oleh channel youtube Sekolah Akhirat dan Santri Gayeng sebagai pengganti wawancara dan survei.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁵ Sumber data sekunder menjadi data pelengkap dan pendukung dari sumber data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal dari Robby dan syafiq¹⁶, Miftahul dan Jamal¹⁷, Qowim¹⁸ serta respon atau komentar netizen dalam video ceramah Gus Baha' di channel Sekolah Akhirat Dan Santri Gayeng. Serta respon atau komentar netizen terhadap video ceramah dari Gus Baha' di akun tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, Ada tiga metode atau teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu: 1) observasi partisipatif; 2) wawancara mendalam; dan 3) diskusi kelompok terarah. Ketiga metode tersebut mempunyai tujuan dan tingkat kesulitan yang berbeda antara satu metode

¹⁴ Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Salemba Empat, 2006).

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2003).

¹⁶ Lesmana and Syafiq, "Fanatisme Agama Dan Intoleransi Pada Pengguna Media Sosial."

¹⁷ Jamal Ma'mur Asmani, "Pemikiran Tasawuf Sosial KH. Bahauddin Nursalim (Gus Baha')."

¹⁸ Qowim Musthofa, "Profil Kh. Bahaudin Nur Salim (Gus Baha) Dan Pengaruhnya Pada Generasi Milenial."

dengan metode lainnya. Setiap metode memiliki kekuatan dan kelemahannya sendiri. Selain ketiga metode tersebut, juga berkembang metode pengumpulan data kualitatif lain, seperti penelusuran dokumen.¹⁹ Namun, dikarenakan peneliti tidak melakukan wawancara, teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang valid dalam menjawab permasalahan, penulis sendiri menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Gordon E. Mills, observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan berfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku atau jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut. Observasi pada dasarnya bukan hanya mencatat perilaku yang dimunculkan oleh subjek penelitian semata, tetapi juga harus mampu memprediksi apa yang melatar belakangi perilaku tersebut muncul.²⁰ Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.²¹ Peneliti menggunakan metode observasi ini untuk mencari data atau informasi tentang budaya fanatik netizen dan tasawuf sosial Gus Baha' Di Media Sosial Youtube.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses dalam mendapatkan informasi terkait objek yang diteliti secara tidak langsung yakni melalui dokumen yang terkait dengan objek yang diteliti. Dokumen ini dapat diperoleh melalui arsip arsip dokumen ataupun buku-buku yang terkait.²² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan

¹⁹ Agung Dwi Laksono, "Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," no. July (2018): 14–34.

²⁰ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015),131.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 145.

²² Johan Setiawan Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 221-222.

dokumentasi yang langsung diambil dari objek penelitian yakni video ceramah Gus Baha di channel youtube Sekolah Akhirat dan Santri Gayeng.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian. Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat berakibat fatal terhadap kesimpulan yang dihasilkan dan hal ini akan berdampak lebih buruk lagi terhadap penggunaan dan penerapan hasil penelitian tersebut.²³ Dengan demikian, peneliti menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*).

Menurut Bungin yang dikutip Elita, analisis isi yang sifatnya kualitatif tidak hanya mampu mengidentifikasi pesan-pesan manifest, melainkan juga latent messages dari sebuah dokumen yang diteliti. Jadi lebih mampu melihat kecenderungan isi media berdasarkan context (situasi yang sosial diseperti dokumen atau teks yang diteliti), process (bagaimana suatu proses produksi media atau isi pesannya dikreasi secara actual dan diorganisasikan secara bersama) dan emergence (pembentukan secara gradual atau bertahap dari makna sebuah pesan melalui pemahaman dan interpretasi) dari dokumen-dokumen yang diteliti.²⁴

Menurut Ibrahim, analisis isi adalah satu pendekatan dan metode analisis data dalam penelitian yang menjadikan suatu teks (tulisan maupun wacana) sebagai objek kajian atau satuan yang dianalisis (*unit of analysis*), dalam rangka menemukan makna atau isi pesan yang disampaikan. Karena itu, analisis isi ini menjadi satu pendekatan dan metode

²³ Ali Muhson, "Teknik Analisis Kualitatif," *Teknik Analisis*, 2018, 1–7, <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>.

²⁴ Elita Sartika, "Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul 'Kita Versus Korupsi,'" *EJournal Ilmu Komunikasi* 2, no. 2 (2014): 63–77.

penelitian yang paling banyak digunakan, terutama dalam disiplin studi komunikasi.²⁵

Menurut Miles dan Huberman dan Huberman, dalam penelitian analisis isi (*content analysis*) menggunakan analisis data kualitatif, terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.²⁶ Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan penyederhanaan serta pemindahan data kasar yang didapatkan dari lapangan ketika mengamati objek penelitian. Dapat juga diartikan bahwa reduksi data adalah proses merangkum, memilih data data pokok dan memfokuskan kepada hal yang penting-penting. Pada reduksi data semua data yang masih umum akan dikumpulkan lalu dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan adanya reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih mudah dan jelas sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.²⁷ Dalam penelitian ini peneliti akan merangkum data dari video dari isi ceramah Gus Baha' di channel Sekolah Akhirat dan Santri Gayeng. Setelah merangkum data dari video tersebut, sehingga akan menjadi ringkasan dan singkat.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga

²⁵ Prof. Dr. Spto Haryoko M.Pd., *Analisa Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik Dan Prosedur Analisis)*, 2020, <http://eprints.unm.ac.id/20838/>, 237.

²⁶ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

²⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018), 91.

memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengelompokan pada setiap pokok masalah.²⁸ Dengan demikian penelitian ini akan disajikan dan digambarkan secara naratif mengenai topik yang diteliti.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Langkah ketiga dari analisis data model Miles dan Huberman adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan yakni bagian lanjutan dimana tahap ini menarik kesimpulan dari temuan data. Kesimpulan awal yang dikemukakan bisa bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh buktibukti yang valid dan konsisten saat peneliti mereduksi data dan penyajian data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁹ Hasil penarikan kesimpulan didapat dari hasil reduksi data dalam channel youtube Sekolah Akhirat Dan Santri Gayeng dan penyajian data dengan melakukan pengecekan ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.

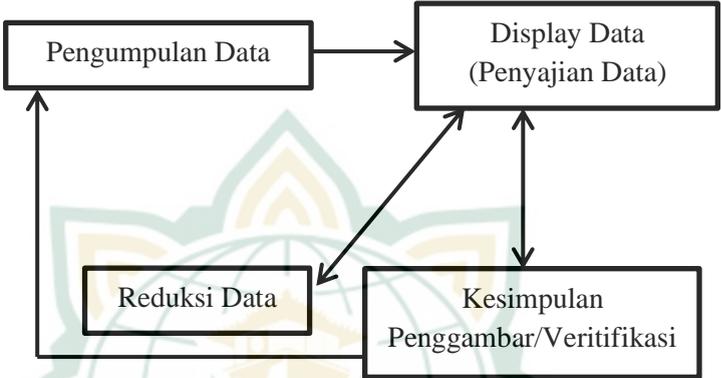
Ketiga proses ini dilakukan sebelum tahap pengumpulan data, persisnya saat ketika menentukan rancangan dan perencanaan penelitian; sewaktu proses pembangkitan, penggalian dan pengumpulan data sementara; dan setelah tahap pengumpulan data akhir. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ketiga proses tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif yakni model interaktif dilakukan atau diulangi terus menerus, mulai; sebelum, sementara, dan setelah melakukan pengumpulan data dengan teknik apapun, sampai penelitian berakhir. Kaitan antara komponen analisis

²⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Bantul: Penerbit KBM Indonesia, 2022), 48.

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 99.

dengan pengumpulan data dapat diilustrasikan melalui gambar berikut ini³⁰ :

Gambar 3.1 Tahap Pengumpulan Data



³⁰ Haryoko M.Pd., *Analisa Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik Dan Prosedur Analisis)*, 215.